

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perusahaan yang relatif besar di mana pengolahan produk melalui beberapa tahapan dan pengendalian biaya perlu dihubungkan dengan bagian atau departemen di dalam pabrik, pada perusahaan tersebut diadakan departementalisasi khususnya untuk elemen biaya *overhead* pabrik. Departementalisasi biaya *overhead* pabrik semakin penting pada pabrik yang mengelola produk atau pesanan yang tidak selalu melalui proses yang sama atau produk yang dihasilkan perusahaan memungkinkan untuk dijual sebelum diolah melalui semua tahapan pengolahan.

Departementalisasi biaya *overhead* pabrik adalah pembagian pabrik ke dalam bagian-bagian yang disebut departemen atau pusat biaya (*cost center*) kedalam mana biaya overhead pabrik akan dibebankan. (R.A. Supriyono, 1983). Dalam departementalisasi biaya *overhead* pabrik, tarif *overhead* dihitung setiap departemen produksi dengan dasar pembebanan yang mungkin berbeda di antara departemen-departemen produksi yang ada. Departementalisasi biaya *overhead* pabrik bermanfaat untuk pengendalian biaya dan ketelitian penentuan harga pokok produksi, penentuan tarif biaya overhead pabrik per departemen sangat diperlukan dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, yang produksinya diolah melalui lebih dari satu departemen produksi. (Mulyadi, 2012).

Dalam penentuan tarif biaya overhead pabrik kita dapat menggunakan Metode Langsung, Metode Bertahap atau Metode Aljabar. Metode langsung adalah metode yang dialokasikan ke dalam departemen produksi tanpa melalui departemen pembantu lainnya, Metode bertahap adalah metode yang alokasinya tidak bertimbal balik, sedangkan metode aljabar adalah metode alokasi yang bertimbal-balik. (R.A. Supriyono, 1983).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dibuat suatu Aplikasi Perhitungan Tarif Biaya Overhead Pabrik Departemen Produksi Dengan Metode Bertahap. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menghitung tarif biaya overhead pabrik dengan teliti dan adil.

1.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai penulisan Proyek Akhir ini adalah membuat “Aplikasi Perhitungan Tarif BOP Departemen Produksi dengan Metode Bertahap”. Aplikasi ini mampu dipergunakan untuk melakukan perhitungan biaya overhead pabrik agar lebih teliti sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan oleh manajemen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan tujuan diatas, rumusan masalah dari proyek akhir ini adalah bagaimana membuat Aplikasi Perhitungan Tarif BOP Departemen Produksi dengan Metode Bertahap berbasis web.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah perhitungan tarif BOP departemen produksi dengan metode Bertahap. Sedangkan dengan metode Langsung dan metode aljabar tidak dibahas di sini. Secara spesifik dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem ini hanya dapat melakukan perhitungan tarif BOP menggunakan metode bertahap.
2. Sistem menggunakan atas dasar pembebanan dalam perhitungan tarif BOP yaitu Jam Kerja Langsung, Luas Lahan, dan Jam Mesin.
3. Sistem dapat mengalokasikan 2 yaitu departemen jasa dan departemen produksi.
4. Sistem ini akan dibangun dengan Bahasa pemrograman PHP dengan Framework laravel dan menggunakan database *MYSQL*.
5. Sistem mampu merekam data Perusahaan, data departemen, data dasar pembebanan.

6. Sistem akan menghasilkan informasi berupa informasi daftar departemen, informasi daftar dasar pembebanan, informasi daftar detail dasar pembebanan, laporan tarif biaya overhead pabrik per departemen produksi.